

RINGKASAN

Dedi Supandi. J2B 097 074. Respon Ovarium Mencit Betina (*Mus musculus*) Terhadap Pemberian Berbagai Kadar Perasan Biji Pepaya (*Carica papaya* L.). Di bawah bimbingan **Koen Praseno dan Enny Yusuf W. Y.**

Buah pepaya tergolong buah yang populer yang digemari oleh masyarakat karena tanaman pepaya dikenal sebagai tanaman anti fertilitas. Biji pepaya diketahui mengandung zat anti fertilitas seperti *alkaloid carpain*, *glukosid carcirin*, *benzyl glukosinolat*, *thiourea* dan *benzyl isothiosianat* yang dapat menyebabkan efek anti implantasi, anti ovulasi, *emenagoge*, dan pengguguran janin. Ovarium adalah organ reproduksi yang essential pada hewan betina. Zat ini berpengaruh pada sebagian tubuh betina antara lain ovarium. Zat anti fertilitas bekerja dengan mengacaukan proses pada tahap pre implantasi dan pra ovulasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi perasan biji pepaya sebagai zat anti fertilitas terhadap perubahan ukuran dan jumlah folikel pada tingkat primer dan sekunder serta tingkat tersier pada mencit betina.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktor tunggal dengan 3 perlakuan, yaitu : P₀ (kontrol), P₁ (50 %) dan P₂ (100 %). Perlakuan diberikan secara oral dengan menggunakan spuit sebanyak 0,1 ml/bobot badan setiap hari selama 15 hari (3 kali siklus). Analisa data menggunakan analisis varian menggunakan rancangan dasar acak lengkap dengan ulangan tidak sama pada taraf uji 5 %. Uji lanjut menggunakan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf kepercayaan 95 %.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang nyata antar perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa perasan biji pepaya yang diberikan secara oral tidak memberikar respon pada perkembangan folikel ovarium mencit betina dewasa yang ditunjukkan oleh diameter dan jumlah folikel ovarium mencit betina serta bobot organ reproduksi.

